

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *RETURN*  
*ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NOVIANI HARAHAHAP**

NIM. 19 401 00182

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *RETURN  
ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NOVIANI HARAHAHAP**

NIM. 19 401 00182

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NOVIANI HARAHAHAP**

NIM. 19 401 00182

**Pembimbing I**

**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag**  
NIP. 19740662003122001

**Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aliman Syahuri Zein', is written over a faint, circular official stamp.

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.**  
NIDN. 2028048201

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

Hal: Skripsi  
An. **NOVIANI HARAHAHAP**

Padangsidempuan, 15 November 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

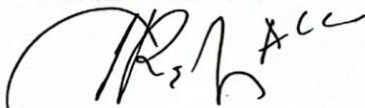
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an NOVIANI HARAHAHAP yang berjudul "Faktor-Faktor yang mempengaruhi ROA pada bank umum syariah", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami ucapkan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Rosnani siregar, M.Ag**  
**NIP.19740662003122001**

**PEMBIMBING II**



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIP. 2028048201**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:



Nama : Noviani Harahap  
NIM : 1940100182  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Bank Umum Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercampum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 November 2024

Saya yang menyatakan,

  
  
METERAI TEMPEL  
GPT-32AALX362969056  
NOVIANI HARAHAP  
NIM. 1940100182



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Noviani Harahap  
NIM : 1940100182  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Bank Umum Syariah". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 15 November 2024

Saya yang menyatakan,



**NOVIANI HARAHAP  
NIM. 1940100182**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

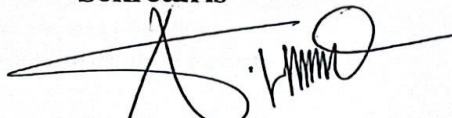
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Noviani Harahap  
**NIM** : 19 401 00182  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah

**Ketua**

  
**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Sekretaris**


  
**Arti Damisa, M.E.I**  
**NIDN. 2020128902**

**Anggota**

  
**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

  
**Arti Damisa, M.E.I**  
**NIDN. 2020128902**

  
**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIDN. 2026067402**

  
**Dr. Utari Evy Cahyani, MM**  
**NIDN. 0621053703**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 20 Maret 2025  
**Pukul** : 13.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 74,75 (B)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3.49  
**Yudisium** : Sangat Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM  
SYARIAH**

**NAMA : NOVIANI HARAHAP**  
**NIM : 19 401 00182**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 26 Juni 2025

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## **ABSTRAK**

**Nama : Noviani Harahap**

**NIM : 19 401 00182**

**Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Return on asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh secara parsial antara non performing financing (NPF) terhadap return on asset pada bank umum Syariah, menganalisis pengaruh secara parsial antara financing to deposit ratio ( FDR) terhadap return on asset pada bank umum Syariah Dan menganalisis pengaruh secara parsial antara Capital Adequacy Ration (CAR) terhadap return on asset pada bank umum Syariah. Ini dapat diketahui dengan melihat rasio profitabilitas, yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio return on asset (ROA). Rasio ini menunjukkan seberapa efektif kinerja bank, ditinjau dari laba bersih yang di peroleh dibandingkan dengan biaya pendapatan. Kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba untuk mengukur tingkat kinerja suatu perusahaan penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh CAR,NPF, Dan FDR terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Metode pengolahan data yang digunakan metode kuantitatif .Jenis data yang di gunakan data skunder yang di peroleh dari laporan rasio keuangan bank umum syariah, jurnal-jurnal, buku dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun secara simultan variabel CAR,NPF, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio, Financing to deposit ratio, Non Performing Financing, debt financing, equity financing, return on asset.**

## **ABSTRACT**

**Name** : Noviani Harahap  
**Reg. Number** : 19 401 00182  
**Thesis Title** : *Factors Affecting Return on Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks*

*This study aims to analyze the partial effect between non-performing financing (NPF) on return on assets in Islamic general banks, analyze the partial effect between financing to deposit ratio (FDR) on return on assets in Islamic general banks and analyze the partial effect between Capital Adequacy Ration (CAR) on return on assets in Islamic general banks. This can be seen by looking at the profitability ratio, which is used in this study is the return on asset (ROA) ratio. This ratio shows how effective the bank's performance is, in terms of net profit obtained compared to cost of income. The ability of a company to generate profit to measure the level of performance of a company, this study aims to regulate the effect of CAR, NPF, and FDR on ROA in Islamic general banks in Indonesia. The data processing method used is a quantitative method. The type of data used is secondary data obtained from the financial ratio reports of Islamic general banks, journals, books and other sources that can be used as sources in this study, the data analysis technique used is hypothesis testing. The results of this study indicate that the CAR and NPF variables do not have a significant effect on ROA. While the FDR variable has a significant effect on ROA. However, simultaneously the CAR, NPF, and FDR variables have a significant effect on ROA.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio, Financing to deposit ratio, Non Performing Financing, debt financing, equity financing, return on assets.*



## ملخص البحث

الاسم : نوفياني هاراهاب

رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠١٨٢

عنوان البحث : العوامل المؤثرة على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الأثر الجزئي بين التمويل المتعثر على العائد على الأصول في البنوك الإسلامية العامة، وتحليل الأثر الجزئي بين نسبة التمويل إلى الودائع على العائد على الأصول في البنوك الإسلامية العامة، وتحليل الأثر الجزئي بين نسبة كفاية رأس المال على العائد على الأصول في البنوك الإسلامية العامة. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال النظر إلى نسبة الربحية، والتي تم استخدامها في هذه الدراسة وهي نسبة العائد على الأصول. وتوضح هذه النسبة مدى فعالية أداء البنك من حيث صافي الربح المحقق مقارنة بتكلفة الدخل. قدرة الشركة على توليد الأرباح لقياس مستوى أداء الشركة. يهدف هذا البحث إلى تنظيم تأثير نسبة كفاية رأس المال، ونسبة التمويل غير النشط، ونسبة التخلف عن السداد على معدل العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. طريقة معالجة البيانات المستخدمة هي طريقة كمية. نوع البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من تقارير النسب المالية للبنوك الإسلامية العامة والمجلات والكتب وغيرها من المصادر التي يمكن استخدامها كمصدر في هذه الدراسة. التقنية المستخدمة في تحليل البيانات هي اختبار الفرضيات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغيري ليس لهما تأثير كبير على. وفي الوقت نفسه، فإن متغير له تأثير كبير على. ومع ذلك، فإن متغيرات CAR لها في نفس الوقت تأثير كبير على. الكلمات المفتاحية: معدل البطالة، والتضخم، والأجور، والنتائج المحلي الإقليمي الإجمالي، والحد الأدنى للأجور في المنطقة/المدينة، والنمو الاقتصادي

الكلمات المفتاحية: نسبة كفاية رأس المال، نسبة التمويل إلى الودائع، التمويل غير المنتظم، تمويل الديون، تمويل الأسهم، العائد على الأصول.

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag



selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M.Ag, sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda H. Raden Pinayungan Harahap. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberi dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Begitu juga dengan pintu surgaku, Ibunda Hj. Putir Lela Siregar. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi peneliti. Semangat, motivasi, serta do'a yang selalu beliau berikan hingga peneliti mampu menyelesaikan sarjana.
9. Kepada cinta kasih ke dua Abang dan Adik kandungku, Bribtu Hasnan Harahap S.H dan Ananda Lestari Harahap yang paling berjasa dalam peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Beserta Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah.
10. Terimakasih kepada teman-teman , seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019, teman-teman KKL, magang thn 2022 yang selalu membantu,



memnerikan dukungan serta semangat pada peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

11. Kepada Sahabatku Nur Rahmahdani Sukiati Nst, Siti Berlian Harahap, Ummi yana hasibuan dan Ummi yani hasibuan yang sudah saling mengingatkan, sama-sama berjuang, dan saling mensupport satu sama lain.

12. Terimakasih kepada Family Tanjung yang telah mensupport dan memotivasih penulis dalam menyusun skripsi ini.

13. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proes penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Amin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidimpun, Maret 2025  
Peneliti

**Noviani Harahap**  
**NIM. 19 401 00182**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
وْ —	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ .....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يْ ..... اْ .....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
يْ ..... وْ .....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
وْ ..... وْ .....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas



### **C. *Ta Marbutah***

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSILATI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Peneliti .....	10
H. Sistem Pembahasan .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori .....	13
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	13
a. Definisi <i>Return On Asset</i> (ROA).....	13
b. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	15
c. Komponen <i>Return On Asset</i> (ROA).....	15
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	16
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	19
4. Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis .....	29



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Jenis Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknis Analisis Data .....	35
1. Uji Analisis Deskriptif .....	35
2. Uji Asumsi Dasar .....	36
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
4. Uji Hipotesis .....	38
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Peneliti.....	41
1. Sejarah Bank Umum Syariah.....	41
2. Bank Umum Syariah Terbesar Di Indonesia .....	44
3. Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia .....	45
4. Prinsip Bank Umum Syariah .....	46
5. Fungsi Bank Umum Syariah .....	46
6. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah .....	47
B. Deskripsi Data Penelitian .....	48
C. Analisis Data.....	53
1. Uji Analisis Deskriptif .....	54
2. Uji Asumsi Dasar .....	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
4. Uji Hipotesis .....	58
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian .....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	67
C. Saran .....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2023.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel IV.1	Laporan Triwulan NPF Bank Umum Syariah Periode 2018-2023 ....	48
Tabel IV.2	Laporan Triwulan FDR Bank Umum Syariah Periode 2018-2023 ....	50
Tabel IV. 3	Laporan Triwulan CAR Bank Umum Syariah Periode 2018-2023....	51
Tabel IV.4	Laporan Triwulan ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2023 ...	52
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.. .....	54
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.7	Hasil Uji Linieritas NPF terhadap ROA.....	55
Tabel IV.8	Hasil Uji Linieritas FDR terhadap ROA .....	56
Tabel IV.9	Hasil Uji Linieritas CAR terhadap ROA.....	56
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel IV.11	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square). .....	58
Tabel IV.13	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t). .....	59
Tabel IV.14	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F). .....	60
Tabel IV.20	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda. ....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	29
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Bank Umum Syariah Periode 2018-2023 .....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Beberapa tahun terakhir industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan suatu trend yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang melebihi pertumbuhan perbankan konvensional. Situasi ini membuat industri perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, bank Indonesia juga semakin memperketat peraturan perbankan nasional. Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpun dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana.<sup>1</sup> Bank merupakan lembaga intermediasi bagi nasabah penyimpan dana dan pembiayaan, disamping fungsi-fungsi lain dalam pelayanan jasa keuangan. Dana yang diperoleh menjadi tolak ukur utama bahwa bank menjalankan fungsinya sebagai funding dengan baik demikian juga penyaluran penyaluran pembiayaan ke sector sektor produktif sebagai fungsi financing.<sup>2</sup>

Di Indonesia saat ini organisasi bisnis islam yang berkembang salah satunya adalah bank syariah. Pada perbankan syariah, bank berperan sebagai

manajer investasi dari pemilik dana atas investasi yang disimpan di bank.

Hubungan antara bank syariah dengan nasabah dalam praktek perbankan syariah

---

<sup>1</sup> Muhammad Syakhrun Dkk, *Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Vol. 2 No 1, 2019. hlm. 1.

<sup>2</sup> Darwis Harahap, *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive* Vol. 10, No 1. 2017, hlm. 118



bersifat kemitraan. Salah satu penyebab yang menjadikan bank syariah terus mengalami peningkatan adalah mekanisme pembagian keuntungannya yang berdasarkan bagi hasil. Peran bank syariah sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan penyaluran dana ini diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah pembiayaan. Keuntungan dari pemanfaatan dana dari nasabah yang disalurkan ke dalam berbagai usaha yang akan dibagikan bersifat fluaktif yaitu berdasarkan perkembangan keuangan perusahaan yang artinya semakin besar keuntungan yang dicapai, maka semakin besar bagi hasil yang diperoleh, baik bagi nasabah maupun bagi bank syariah.<sup>3</sup>

Bank umum Syariah adalah bank yang aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan pembayaran. Bank umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Keberadaan sektor perbankan merupakan sebagai subsistem dalam perekonomian di suatu negara yang cukup penting bahkan di dalam kehidupan masyarakat moderen sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan ini.

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang menjamin seluruh aktivitas investasi, yang menyertainya sesuai dengan sistem Syariah, sedangkan bank konvensional adalah bank yang sistem operasinya menerapkan metode bunga (*rate*). Bank syariah didirikan dengan maksud dan tujuan adalah untuk

---

<sup>3</sup> Medina Al Munawwaroh Dan Rina Marlina, Pengaruh Car, NPF, Dan FDR, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Vol.2 No. 1, 2018.hlm. 2.

mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lainnya. Setiap perusahaan target utama dalam melakukan usaha adalah bagaimana cara meningkatkan keuntungan atau profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah rasio keuangan *return on asset* (ROA).<sup>4</sup>

Profitabilitas merupakan cara sebuah perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu pengaruh dalam struktur modal yang dipergunakan untuk operasional perbankan yaitu laba titik untuk mendapatkan hasil laba yang tinggi maka perlu adanya pengelolaan dana yang baik.<sup>5</sup> rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen titik kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan titik profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui yang dimaksud dengan jalan sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mengikuti firman ALLAH SWT dan sabda rasulullahnya titik karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.

Dalam praktiknya ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan

---

<sup>4</sup> Anwar puteh, Munardi, Taufiquddin, “faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* Perbankan Syariah Di Indonesia, “*Jurnal el-Amwal*, vol. 4, No. 1 (2021): hlm.85.

<sup>5</sup> Edy suprianto, Hendri Sutiawan, Dedi rusdi, “pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” vol.8, No. 2 (2020): hlm. 140-146.

terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah diantaranya adalah *non performing financing* (NPF), adalah indeks yang digunakan untuk menunjukkan kerugian efek dari risiko pembiayaan titik pembiayaan bermasalah yang tinggi ini bisa mengakibatkan bank tidak ingin menyalurkan pembiayaan karena bank wajib membuat cadangan penghapusan yang cukup tinggi.

Jika laba pada suatu bank memiliki nilai yang justru semakin tinggi maka modal sendiri mengalami peningkatan (dengan anggapan bahwa sebagian besar keuntungan yang didapat ditanamkan kembali ke modal dalam bentuk laba ditahan). Dengan semakin meningkatnya modal sendiri maka kesehatan suatu bank yang berkaitan dengan rasio permodalan (CAR) akan kian meningkat.<sup>6</sup> variabel lain dan juga menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *financing to deposit ratio* (FDR), merupakan rasio keseluruhan total pembiayaan yang dialokasikan bank terhadap dana yang diperoleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

**Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2023 (%)**

NO	Tahun	CAR	NPF	FDR	ROA
1	2018	20,39%	3,26%	78,53%	1,28%
2	2019	20,59%	3,23%	77,91%	1,73%
3	2020	21,64%	3,13%	76,36%	1,40%
4	2021	25,71%	2,59%	70,12%	1,55%
5	2022	26,28%	2,35%	75,19%	2,00%
6	2023	25,41%	2,10%	79,06%	1,88%

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta. PT. Raja Grafindo persada, 2012), hlm. 205.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas pada tahun 2018 CAR sebesar 20,39%, mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 20,59%, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar 20,52% dan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan menjadi 21,36% dan 21,41% pada 2023 CAR mengalami penurunan sebesar 21,30%.

Pada rasio NPF mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Terlihat dari tahun 2018 NPF sebesar 3,26% dan di tahun 2019 sedikit menurun sebesar 3,23% dan naik kembali di tahun 2020 yaitu 3,31% dan di tahun 2021-2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 3,27% dan 3,21% pada tahun 2023 NPF mengalami penurunan 2,3%.

Pada FDR disimpulkan bahwa FDR kondisi yang fluktuatif yaitu pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan titik terlihat tahun 2018 FDR sebesar 78,53% dan di tahun 2019 menurun sebesar 77,91% dan naik kembali di tahun 2020 yaitu 78,42% tahun 2021 mengalami kenaikan lagi sebesar 78,59% dan tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 78,28% pada tahun 2023 FDR mengalami penurunan sebesar 75,39%.

Kemudian yaitu ROA, pada tahun 2018 ROA sebesar 1,28% dan meningkat di tahun berikutnya 2019 yaitu 1,73% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,51% dan turun lagi di tahun 2021 menjadi 1,36% pada tahun 2022 ROA kembali meningkat menjadi 1,84% dari tahun 2018-2022 mengalami naik turun pada tahun 2023 ROA mengalami penurunan sebesar 1,35% dari penurunan tersebut akan berpengaruh dan mengakibatkan kurang produktif terhadap profitabilitas pada BUS.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh iman fauqa darajat menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank umum Syariah dengan koefisien regresi sebutkan 0,28 dan nilai signifikan sebesar 0,00 CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank umum Syariah dengan koefisien regresi 0,05 dan nilai signifikan 0,08. FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank umum Syariah dengan koefisien regresi 0,00 dan nilai signifikan 0,84. dengan nilai from (F-statistic) sebesar 0,00 secara simpulkan NPF, CAR dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>7</sup>

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Samuel Martono dan menyatakan bahwa secara parsial variabel CAR, NPF, FDR memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel ROA, terbukti dengan nilai koefisien masing-masing variabel adalah sebesar -0,150 -0,102 -0,911. Secara simpulkan seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada variabel dependen.<sup>8</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penguji lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas titik perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pemilihan variabel independen dan variabel dependen yang digunakan serta periode penelitian. Variabel independen yaitu digunakan adalah rasio keuangan yang

---

<sup>7</sup> Iman fauqa darajat , “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia periode 201-2020”, *skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), hlm.1.

<sup>8</sup> Samuel Martono, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non-performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan Rasio Biaya Operasi dengan pendapatan Operasi terhadap Return on Asset sebagai Indikator Profitabilitas”, *Internasional Journal of Social Science and Business* Vol. 4, No. 1, 2020, hlm.113.

diproduksi ke dalam rasio *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul "**faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset (ROA) pada Bank umum Syariah**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah". Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan rasio NPF mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan tetapi rasio ROA mengalami penurunan.
2. Perkembangan rasio FDR memiliki kondisi yang fluktuatif menurun yaitu pada tahun 2016-2019 tetapi rasio ROA mengalami peningkatan.
3. Perkembangan rasio CAR pada tahun 2019 mengalami peningkatan pada tahun 2020 tetapi rasio ROA mengalami penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi agar hasilnya akurat, serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam titik selain itu keterbatasan waktu ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya maka peneliti membatasi penelitian ini kepada pengaruh NPF, FDR dan CAR terhadap ROA pada bank umum Syariah.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud dengan menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (independence variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diperidiksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasa dinotasikan dengan simbol (Y).<sup>9</sup>

**Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	ROA (Y)	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam satu periode	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	NPF (X1)	NPF adalah rasio yang Mengukur tingkat Permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), Hlm. 48.

3	FDR (X2)	FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya	$FDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$	Rasio
4	CAR (X3)	Rasio solvabilitas atau biasa disebut sebagai rasio permodalan. Perhitungan aspek permodalan bank dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko kerugian yang mungkin timbul dari pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak lain.	$CAR = \frac{Modal}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Anda pengaruh *non performing financing* (NPF) secara parsial terhadap return on asset (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023?
2. Apakah Anda pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial



terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023?

3. Apakah Anda pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023?
4. Apakah Anda pengaruh *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023.?
2. Untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023.?
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023.?
4. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum Syariah periode 2018-2023?.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang di atas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return on aset* (ROA) pada Bank umum Syariah.

2. Bagi UIN syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan

penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk meneliti selanjutnya di UIN syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini menggunakan tinjauan sistematis. Tinjauan ini dirancang sedemikian rupa sehingga laporan penelitian disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Sedangkan rincian sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan komam yang terdiri dari latar belakang masalah, penjelasan yang menitikberatkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang sedang diselidiki titik indektifikasi masalah merupakan rangkaian poin yang dapat menjadi acuan dalam perumusan masalah titik batasan masalah diarahkan hanya pada objek yang diteliti, definisi operasional variabel adalah menggambarkan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Bab II : landasan teori yang terdiri dari landasan teori yang berisi kerangka teori yang berisi tinjauan dan uraian topik penelitian menurut teori atau konsep yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian.

Bab III : metode penelitian, yang membuat ruang lingkup penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber informasi dimaksudnya untuk menjelaskan dari mana informasi yang digunakan dalam penelitian itu berasal. Teknik analisis informasi adalah proses tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk mencerna informasi.

BAB IV: hasil penelitian yang terdiri dari beberapa penjelasan berdasarkan gambaran deskripsi dari hasil penelitian yang telah dianalisis serta membahas yang tersusun atas hasil-hasil penelitian titik seluruh sub bahasa yang terdapat pada hasil penelitian ini membahas secara rinci mengenai deskripsi data yang diteliti menggunakan teknik analisis data yang sudah tercantum dalam bab III titik sub bahasa yang dapat dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek WISATA penelitian deskripsi data penelitian hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

BAB V : penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran pada kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti, sedangkan saran merupakan masukan mengenai pemikiran pada bab ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. *Return On Asset (ROA)***

###### **a. Definisi *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>10</sup>

Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Dalam hal ini semakin kecil rasio BOPO dengan adanya upaya bank yang mampu menekan beban operasional dan meningkatkan pendapatan dan meningkatkan profitabilitas (ROA) pada bank. Serta apabila bank mampu meningkatkan rasio CAR maka bank mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (ROA), sehingga mampu meningkatkan

---

<sup>10</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2018), hlm. 228.

kepercayaan masyarakat kepada bank untuk menabung dan bertransaksi pada bank. Profitabilitas dalam perspektif islam harusnya memiliki tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat, dan tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh, akan tetapi yang terpenting disini adalah keseimbangan atau yang bisa disebut adalah suka sama suka. Allah berfirman dalam suroh Al-Qur'an suroh Ali-imran ayat : 14 yang berbunyi :

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ  
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ  
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ

Artinya : dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).( Q.S Ali-Imran : 14)<sup>11</sup>

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda, yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang, sawah, dan lain-lain, yang semua itu merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan kepada materi ( wanita, anak-anak, harta dan benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Harta benda merupakan kebutuhan lahir manusia.

Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim Dan Terjemahannya*, hlm . 20.

keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintahnya maka jadikanlah sebagai modal untuk kesejahteraan dunia akhirat.

#### **b. Pengaruh *Return On Asset* (ROA)**

Rasio *Return On Asset* (ROA) yang berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RPA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} + 100\%$$

#### **c. Komponen *Return On Asset* (ROA)**

ROA dapat dipecah lagi menjadi dua komponen yaitu: profit margin ( laba sebelum pajak) dan perputaran total aktiva (asset) pemecahan (disagregasi) ini dapat menghasilkan analisis yang lebih tajam lagi.<sup>12</sup>

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{Profit margin} \times \text{Perputaran Total Aset} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih} + \text{bunga} (1 - \text{Tingkat pajak})}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset rata - rata}} \end{aligned}$$

Profit margin melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu. Profit margin bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Perputaran total aset pencerminan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Rasio ini juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan tingkat penjualan tertentu. Rasio

---

<sup>12</sup> Muhammad M. Hanafi dan Abdul Halim, *analisis laporan keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016). Hlm.159.

ini mengukur aktivitas penggunaan aktiva (aset) perusahaan.

## 2. *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing* adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen mengenai tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi bank. Semakin tinggi rasio NPF menunjukkan kualitatif dari pembiayaan bank syariah semakin buruk.<sup>13</sup>

Dalam perbankan syariah istilah pembiayaan (*financing*) sama dengan istilah kredit (*loan*) dalam bank konvensional, oleh sebab itu dalam perbankan syariah istilah kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) disebut sebagai *non performing financing* (NPF) yang dalam bahasa Indonesia bisa dikatakan pembiayaan bermasalah. Meskipun pengertian dari pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF) tidak ditemukan. Namun pada statistik perbankan syariah yang telah dikeluarkan oleh direktorat Bank Indonesia kita jumpai istilah *non performing financing* (NPF) atau disebut *doyunum ma'dum* dalam kamus perbankan syariah yang memiliki arti "pembiayaan non lancar dari kurang lancar hingga macet." Dan yang termasuk ke dalam pembiayaan non lancar adalah kurang lancar, diragukan dan macet. Maka dapat dikatakan pembiayaan bermasalah ialah golongan pembiayaan yang berasal dari golongan macet (golongan V) diragukan (golongan IV) serta kurang lancar (golongan III).

*non performing financing* (NPF) merupakan rasio untuk mengukur kewajiban yang belum dibayar nasabah kepada pihak bank syariah. Sederhana

---

<sup>13</sup> Muhammad Syaifullah, dkk. *Kinerja keuangan Bank Syariah dengan aset quality, earnings, liquidity, dan Sharia conformity*, (depot: rajawali pers, 2020), hlm. 22



*non performing financing* (NPF) dapat dikatakan sebagai persentase dari pembiayaan bermasalah. Tingginya nilai NPS dapat membahayakan bank, hal ini dikarenakan bank harus mengalokasikan cadangan dari modal untuk mengatasi NPF yang tinggi sampai normal kembali.<sup>14</sup>

non performing financing (NPF) adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan Bank Indonesia sudah mencantumkan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam non performing financing (NPF) di antaranya yaitu pembiayaan kurang lancar diragukan, dan macet. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.<sup>15</sup>

Istilah Non Performing Loan dalam bank syariah diganti menjadi Non Performing Financing, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. Non Performing Financing menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. Non Performing Financing merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih.<sup>16</sup>

Besarnya Non Performing Financing menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5% Besar kecilnya Non Performing Financing ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank. Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan Non Performing

---

<sup>14</sup> Indra Rahmatullah, aset hak kekayaan intelektual sebagai jaminan dalam perbankan, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), hlm. 3

<sup>15</sup> Widiyanto bin mislan cokroadisumarto, Abdul Gafar dan kartiko, BMT : *praktik dan kasus*, (Jakarta: rajawali proses 2016) alm. 32

<sup>16</sup> Wangsajidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2012) hlm. 89

Financing (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus :<sup>17</sup>

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Nilai rasio yang dapat dengan rumus tersebut lalu kita lihat apakah hasilnya melebihi dari standar kebijakan BI tentang batas maksimal nilai kesehatan NPF bank syariah. Dan untuk jumlah rasio NPF berdasarkan ketentuan yang dibuat BI adalah maksimum 5%. Artinya suatu bank syariah akan dikatakan sehat apabila Non Performing Financing memiliki tingkat rasio dibawah 5%.<sup>18</sup>

Untuk memperkecil risiko terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) dalam pemberian pembiayaan maka pihak bank syariah harus mengadakan analisis kepada orang yang meminta atau hendak disalurkan pembiayaan. Salah satunya adalah dengan analisis 5C yaitu *character* (bertujuan untuk mengetahui apakah nasabah memiliki sifat-sifat yang baik dalam memenuhi kewajiban), *capital* (bertujuan untuk mengetahui modal yang digunakan nasabah), *capacity* (bertujuan mengetahui kemampuan nasabah dalam mengelola usahanya), *collateral* (merupakan jaminan yang diberikan nasabah), dan *condition* (bertujuan mengetahui kondisi dari segala aspek yang berkaitan)<sup>19</sup>

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 7

---

<sup>17</sup> Garindya Rangga Alifedrin dan Egi Arvian Firmansyah, *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran PDF, LAD, NPF, Dan CAR*, (Bandung Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023), hlm. 52

<sup>18</sup> Zuwardi, et al. "Analisis Pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), CAR (Capital Adequacy Ratio), dan NPF (Non Performing Financing)", *Jurnal Imara*, Vol 3, No. 2, 2019, hlm. 145

<sup>19</sup> Mahmudatus Sa'diyah, "Strategi Penanganan Non Performing Financing (NPF) Pada Pembiayaan Murabahah di BMT", *Jurnal Conference On Islamic Management Accounting and Economic*, Vol. 2, 2019, hlm 183

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى  
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ  
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٧

Artinya : “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”<sup>20</sup>

Maksud dari ayat diatas menerangkan bahwa harta Fa’i yang berasal dari orang fakir, serta harta bani Quraizha, bani nadir, penduduk fadak dan khaibar, yang diberikan allah kepada Rasul-nya dan digunakan untuk kepentingan umum kaum muslimin .Dimana harta Fai” ini juga dibagikan kepada kerabat rasul, anakanak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang kehabisan ongkos dalam perjalanan. Hal ini dimaksud agar harta tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu saja dari orang-orang kaya, tetapi tersebar pada berbagai pihak sehingga manfaatnya juga dirasakan oleh banyak pihak

### 3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu masalah yang kompleks dalam kegiatan operasional bank, hal tersebut dikarenakan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban

---

<sup>20</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta, An-Najwa, 2013), hlm. 47

yang sudah jatuh tempo pada periode tersebut.<sup>21</sup> Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>22</sup>

*Financing to Deposit Ratio* juga dapat disebut sebagai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit atau pinjaman yang diberikan kepada debitur Rasio FDR akan menunjukkan tinggi rendahnya pada tingkat likuiditas bank tersebut. Maksudnya semakin tinggi rasio FDR bank maka semakin rendah likuiditas bank, karena terlalu besar jumlah dana yang masyarakat yang dislokasikan ke kredit<sup>23</sup> Dana yang sudah didistribusikan hendaklah digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surah Al- Baqarah :280 sebagai berikut.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya).<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 207.

<sup>22</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Eatsi Keempat, Cetakan Kesepuluh* (Yogyakarta BPFE UGM, 2010), him. 29

<sup>23</sup> .Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta Pustaka Sayid Sabiq, 2015), him. 208

<sup>24</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta, An Najwa, 2013), hlm 83

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarangan menggunakan harta orang lain atau dana secara batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan suka sama suka. Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) namun pembiayaan (*financing*). FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas.<sup>25</sup>

Berikut adalah rumusan yang digunakan untuk menghitung FDR.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasioni merupakan indikator kerawanan dan kemampuan bank. Semakin tinggi rasio tersebut berarti semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Jika total pembiayaan yang diberikan lebih besar daripada jumlah dana yang dihimpun maka mengindikasikan bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin besar dan begitu juga sebaliknya, apabila

---

<sup>25</sup> .Rina Marlina Medina Almunawwaroh, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" Vol. 2, No. 1 (2018) him. 15

jumlah pembiayaan yang diberikan lebih kecil daripada jumlah dana yang dihimpun maka akan terjadi penumpukan dana yang tidak produktif pada bank tersebut yang pada hakikatnya merupakan alat likuid yang sebagian besar berupa kas, berasal dari penghimpunan dana masyarakat yang didalamnya terdapat unsur biaya bunga. Sebagian Praktisi perbankan menyepakati bahwa batasan aman dan *Financing Deposito Nano* suatu bank adalah sekitar 85%. Berdasarkan batas FDR suatu bank secara umum sekitar 78% 92% Selain itu menursi Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBSINDO), DO), bank syariah idealnya memiliki FDR 80%90% Batas toleransi FDR perbankan Syariah sekitar 100%, hal ini dimaksudkan agar likuiditas bank syariah tetap terjaga.<sup>26</sup>

#### 4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan suatu gambaran kemampuan bank syariah dalam memenuhi kecukupan modal Ramo ni mengukur seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri<sup>27</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam pengkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. *Rasio Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kemampuan modal untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang

---

<sup>26</sup> Francis Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang Muliavisitama, 2020), him. 83

<sup>27</sup> 19. Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta Pustaka Sayid Sabiq, 2009), him. 209

diberikan beserta kerugian pada investasi surat-surat berharga. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang memberikan indikasi apakah permodalan yang ada telah memadai (*adequate*) untuk menutup risiko kerugian yang akan mengurangi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) minimum sebesar 8%, jika kurang dari itu akan dikenakan sanksi oleh bank sentral<sup>28</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas pada bank. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri.<sup>29</sup> Berdasarkan dari beberapa *definisi Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat disimpulkan sebagai rasio yang mengukur kemampuan modal untuk menutupi kemungkinan aktiva yang mengandung risiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin baik kondisi suatu bank tersebut, karena modalnya semakin mampu untuk menutupi yang berisiko. Bagi bank yang sudah beroperasi diwajibkan untuk memelihara rasio permodalan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang didasarkan pada ketentuan *Bank for International Settlements* (BIS) yaitu sebesar 8%. Dalam menilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan rumus yang

---

<sup>28</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung Pustaka Setia, 2013), hlm 243-344

<sup>29</sup> 20. Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta Pustaka Sayid Sahig 2016) hlm 32



berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 diukur menggunakan rumusan sebagai berikut.<sup>30</sup>

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Aktiva Terimbang Menurut Rasio. Menurut Bank sentral saat ini CAR minimum bernilai 8%. Semakin tinggi CAR berarti semakin bagus solvabilitas bank, karena modalnya semakin mampu menutupi aktiva yang berisiko.<sup>31</sup>

Dalam kegiatan perbankan syariah khususnya dalam permodalan harus sesuai dengan syariah Islam, sebagaimana dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an Suroh Al-Baqarah: 195 sebagai berikut:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya : Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Ada beberapa hal yang dapat menghalangi seseorang mengambil pelajaran dari peristiwa di atas, yaitu dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan dan sulit untuk dibendung, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan yang bagus dan terlatih, hewan ternak, dan sawah ladang, atau simbol-simbol kemewahan duniawi lainnya. Itulah kesenangan hidup di dunia yang bersifat sementara dan akan hilang cepat atau lambat, dan

---

<sup>30</sup> 21. Harmono, *Manajemen Kewangan Berbaas Balanced Scorecard*, Jakarta Bumi Aksara 2015), him 116.

<sup>31</sup> Slamet Haryono, *Analists Laporan Kemangan*, (Yogyakarta Pustaka Sayid Sabiq 2019), hlm. 209

di sisi Allah lah tempat kembali yang baik, yaitu surga dengan segala keindahan dan kenikmatannya.<sup>32</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa modal yang diperoleh Bank Syariah dari hasil usaha yang tentunya sesuai dengan prinsip Syariah Islam, haruslah digunakan dengan sebaik-baiknya Sebab modal yang diperoleh dari usaha tersebut nantinya dipergunakan untuk menunjang segala aktivitas kegiatan operasional bank itu sendiri.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Husna (Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2018-2023	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA BUS, FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BUS, BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BUS, NOM memiliki pengaruh dan signifikan secara positif terhadap ROA BUS, dan DPK tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BUS. <sup>27</sup>
2	Elena, Nurwahidin,	Analisis Faktor Faktor-	Hasil dari penelitian ini

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* ( Bandung Alfabeta, 2012), hlm. 89

	(Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance, Vol. 5, No. 2, 2022)	Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.	menjelaskan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R squared sebesar 0,971570 yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi menjelaskan variasi variabel terikat ROA sebesar 97,15%. Adapun rasio pembiayaan bagi hasil, FDR, NPF, BOPO dan CAR bank umum syariah berpengaruh secara simultan terhadap ROA bank umum syariah selama periode 2018-2023. <sup>33</sup>
3	Anwar, Puteh, Munardi, Taufiqquddin, Jurnal el-Amwal, Vol 4 No. 10, 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asser Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Varibael KURS parsial atau secara uji-t tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Varibael SBIS secara parsial atau uji-t tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2015-2019 Varibael NPF secara parsial atau uji-t juga tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2015-2019 Secara simultan atau Uji-F tidak berpengaruh antara variabel Independen

<sup>33</sup> Elena, Nurwahidin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia," Jurnal Taburra Islamic Banking and Finance, Vol 5 No 2 (2022). hlm 499.

			(KURS, SBIS dan NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2023. <sup>34</sup>
4	Cahya Purnama Asri, Bahri, Khofifa Az Zahra, (Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial, Vol. 3 No. 1, Juli 2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) Bank Syariah (Suatu Studi Literatur)	Hasil penelitian Im menunjukkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap return on asserdan beberapa variabel yang tidak berpengaruh terhadap return on asset. Gambaran untuk penelitian di masa mendatang juga disampaikan dalam penelitian ini. <sup>35</sup>

Pebedaan dan persamaan peneliti yang diteliti dengan penelitian tedahulu yaitu sebagai beikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Husna Rehlati dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan CAR (X1), FDR(X2), BOPO (X3), NOM (X4) dan DPK (X5) Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel X yaitu NPF (X1), FDR (X2), dan CAR (X3) Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elena dan Nurwahidin dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan FDR (X1), NPF(X2), BOPO (X3) dan CAR (X4) Sedangkan

---

<sup>34</sup> Anwar Puteh, Munardi, Taufiqquddin, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return OnAsser Perbankan Syariah Di Indonesia*", him. 84

<sup>35</sup> Cahya Purnama Asri, Bahri, Khofifa Az Zahra, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) Bank Syariah (Suatu Studi Literatur)*", hlm 7

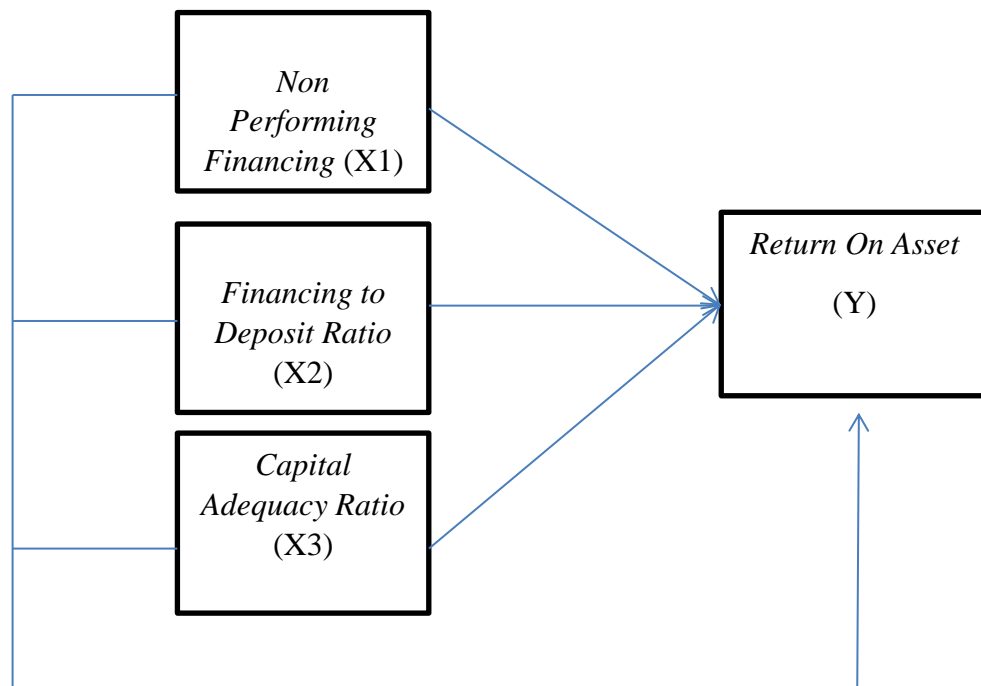
peneliti hanya menggunakan 3 variabel X yaitu NPF (X1), FDR (X2), dan CAR (X3) Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel Y

3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Puteh, Munardi dan Taufiqquddin dengan penggunaan variabel X Pada penelitian terdahulu. Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel Y.
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cahya Purnama Asri, Bahri dan Khofifa Az Zahra dengan peneliti yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Pada Bank Syariah dan menggunakan studi literatur. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel Y.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya" Berdasarkan pada hasil landasan teori di atas. Maka secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



#### D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya<sup>36</sup>. Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

Ho1 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Non Performing Pancong terhadap

Return Ohe Assers pada Bank Umum Syanah periode 2018-2023

Ha1 : Terdapat pengaruh pengaruh yang signifikan Non Performing Financing terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023.

<sup>36</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), him. 90

Ha2 : Terdapat pengaruh pengaruh yang signifikan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023.

Ha3 : Terdapat pengaruh pengaruh yang signifikan Capual Adequacy Ratio terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023

Ho4 : Tidak terdapat pengaruh pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing, Financing to Deposit Rati* dan *Capital Adequacy Rati* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023.

Ha4: Terdapat pengaruh pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ran* dan *Gapital Adequacy Rati* terhadap *Return On Assets* pads Bank Umum Syariah periode 2018-2023.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Indonesia melalui situs resmi Otoritas jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Waktu penelitian mulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan data pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>

Data yang ada pada penelitian ini disebut sebagai data time series, yang berarti data yang diperoleh berdasarkan dari gambar suatu waktu atau pada periode yang disusun secara historis. Adapun data yang digunakan adalah data primer yang diambil berdasarkan laporan yang sudah ada pada BEI.

---

<sup>37</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.50.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan dengan Otoritas jasa keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yaitu laporan triwulan dari CAR, NPF, FDR, dan ROA (waktu tahun 2018-2023 yaitu sebanyak 6 tahun, sehingga populasi berjumlah 14 populasi).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili)<sup>39</sup>. Data yang digunakan peneliti dimulai dari data triwulan bulan Januari tahun 2018 hingga bulan Desember tahun 2023, sehingga data berjumlah 96 laporan.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik

---

<sup>38</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.97.

<sup>39</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 81.

pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>40</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan per triwulan CAR, NPF, FDR, dan ROA pada Bank Umum Syariah selama kurang waktu 6 Tahun dari tahun 2018-2023 yaitu sebanyak 14 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh penelitian yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai laporan sumber seperti Biro pusat statistik (SPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>5</sup> sumber data yang diambil dari website resmi otoritas jasa keuangan (OJK) dengan situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan data statistik perbankan syariah adapun data yang diambil adalah *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), *capital Adequacy ratio* (CAR) dan *return on asset* (ROA). Dan dari website resmi Bank Indonesia dengan situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) mengambil data tersebut.

#### **E. Teknis Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah untuk mengumpulkan data titik metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa laporan keuangan bulanan Bank umum Syariah di Indonesia pada statistik perbankan syariah tahun 2018-2023 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan mengumpulkan data

---

<sup>40</sup> Zulaika Metondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis : pengelolah ekonometrika dengan eviws dan SPSS*, (Medan : Merdeka Kreasi group, 2021), hlm. 15.

berupa data inflasi tahun 2018-2023 (*www.bi.go.id.*) teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini adalah :

## **1. Studi Kepustakaan**

Sebuah penelitian di literatur atau tinjauan pustaka merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini melibatkan indentifikasi, penempatan, dan analisis dokumen yang berisi informasi tentang masalah penelitian secara sistematis. Dokumen-dokumen tersebut meliputi jurnal, abstrak, resensi, buku, statistik, dan laporan penelitian yang relevan. Tujuan utama dari tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa yang telah dilakukan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk menghindari duplikasi pekerjaan tinjauan pustaka juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>41</sup> Data - data ini diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik.

## **2. Studi Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, Lenggeng, agenda, dan sebagainya. Metode ini agar begitu sulit, dalam arti

---

<sup>41</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011),h. 141.

apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.<sup>42</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah catatan keuangan pada Bank umum Syariah.

## **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengelola data agar memperoleh kesimpulan. Analisis data digunakan agar menyederhanakan data yang diteliti sehingga dapat lebih mudah dalam menafsirkannya.<sup>43</sup> Adanya analisis data digunakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan kategori. Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk lebih mudah menemukan tema dan hipotesis sehingga pada akhirnya dapat dijadikan sebagai teori yang bersifat substantif adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (statistical package social science) versi 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji analisis deskripsi**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengenali data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk pengembangan tentang statistik data minimum maksimum mean dan standar deviation dari data yang terkumpul. Mean merupakan alat

---

<sup>42</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan CV.Merdeka kreasi group,2021), hlm 112.

<sup>43</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah penelitian* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2020).

pengukur rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data sedangkan minimum adalah nilai terendah dan maksimum adalah nilai tertinggi.<sup>44</sup>

## 2. Uji asumsi data

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen independen atau keduanya berdistribusi normal mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil pendistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik.

Adapun uji normalitas dapat menggunakan metode analisis komogorov-smirnov pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dalam penelitian ini menggunakan metode analisis komogorov-smirnov (K-S).<sup>45</sup>

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan **variabel** terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau reklarasi linier digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear pengujian SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikanzim 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang

---

<sup>44</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo, 2019), hlm.37

<sup>45</sup>.Syafriha hafni Sahir, *metode penelitian*, (Jawa Timur : KBM Indonesia, 2021) hlm 69.

linier bila signifikansi (deviation from linearity) lebih dari 0, 05.<sup>46</sup>

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji multikolinearitas

Puji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model reklarasi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen titik jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. ketentuan yaitu jika nilai adalah  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian dan jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

#### b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model reklarasi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Metode regulasi yang baik adalah metode reklasi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtuh waktu (time series).<sup>47</sup> metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode durbin-Watson. Syarat tidak terjadi gejala autokorelasi adalah apabila  $dU < DW < 4 - dU$ .

---

<sup>46</sup>. Duwi Priyatno, *SPSS 22 pengelolaan data terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 79.

<sup>47</sup> Jonathan Sarwono, *rumus-rumus populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi* (Yogyakarta: penelitian Andi, 2019).



#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase proporsif variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi sehingga diketahui seberapa baik garis represi sampel mencocokkan data titik untuk mengetahui nilai  $R^2$  dapat dilihat berdasarkan hasil *adjusted R square*. Apabila nilai  $R^2$  bersih berkisar antara 0 sampai 1, bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna titik sedangkan apabila nilai  $R^2 = 1$  maka ada hubungan antara variabel Y dan X atau variabel dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.<sup>48</sup>

##### b. Uji signifikansi persial (uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. uji t akan menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksud adalah model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Adanya kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>49</sup>

- 1) Menggunakan harga koefisien t dengan tolak ukur yaitu apabila  $t$  hingga  $>t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian apabila  $t$  hitung  $< t$

---

<sup>48</sup> Setiawan, Dwi Endah kusri, *ekonometrika* Yogyakarta : Andi offset, 2010) hlm. 36.

<sup>49</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *metode penelitian ekonomi dan bisnis* (Medan CV. merdeka kreasi grup, 2021). hlm 221

tabel dinyatakan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara Y dan X, dalam hal variabel independen lainnya dikontrol.

- 2) Menggunakan signifikansi t dengan tolak ukur yaitu apabila nilai signifikansi t hitung  $< \text{Alfa}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila nilai signifikansi t hingga  $> \text{Alfa}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian apabila signifikansi t hitung  $> \text{Alpha}$  yang ditetapkan dinyatakan tidak signifikan, sehingga disimpulkan tidak ada korelasi antara y dan X dalam hal variabel independen lainnya dikontrol.

#### c. Uji signifikansi simultan (uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen titik uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>50</sup> adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha=50\%$ ) dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

- 1) F hitung  $< F$  tabel maka  $h_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) F hitung  $> F$  tabel maka  $h_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 5. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model di mana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Adapun regresi

---

<sup>50</sup> Dwi Priyatno SPSS 22 *pengelolaan data praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014) hlm 161.

linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu NPF, FDR dan CAR pada ROA pada Bank umum Syariah. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

$\alpha$  : Nilai Konstan

$\beta_1 \beta_2$  : Koefisien regresi variabel independen

N : NPF

F : FDR

C : CAR

e : *Error*

Berdasarkan Persamaan Tersebut maka persamaan regresi linear berganda untuk meneliti ini adalah :

$$R = \alpha + \beta_1 N + \beta_2 F + \beta_3 C + e$$

R : ROA

$\alpha$  : Nilai Konstan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien regresi variabel independen

N : NPF

F : FDR

C : CAR

E : *Standard Error*

---

<sup>51</sup> Mahyus Eka Nanda, ekonometrika dasar untuk penelitian di bidang ekonomi, sosial, dan bisnis (Jakarta: mitra wacana media, 2015) hlm, 62.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Peneliti**

##### **1. Sejarah Bank Umum Syariah**

Mengutip laman otoritas jasa keuangan (OJK), inisiatif pendirian Bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi diskusi bertemakan Bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam di praktekkan dalam skala yang relatif terbatas, diantaranya di Bandung (bait at-tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (koperasi *ridho Gusti*).

Tahun 1990, majelis ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. pada tahun 18 sampai 20 Agustus 1990 (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.

Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22-25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian Bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut tim perbankan MUI dengan diberikan tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.<sup>52</sup>

Dari hasil kerja tim perbankan MUI tersebut, berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akta pendirian, berdiri pada tanggal 1 November 1991 titik sejak tanggal 1 Mei

---

<sup>52</sup> [https:// www. Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia](https://www.Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia), diakses pada 20 Mei 2024,

1992 Bank Muamalat resmi beroperasi dengan modal awal sebesar rp106.126.382.000.

Pada awal masa operasinya keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem Syariah saat ini hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 tahun 1992. sayangnya tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkannya.

Pada tahun 1998 pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No 10 tahun 1998. di mana secara tegas menjelaskan bahwa ada dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Selain itu, juga ada pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah seperti:<sup>53</sup>

- a. UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.
- b. UU No 19 tahun 2008 tentang surat berharga Syariah negara (sukuk).
- c. UU No 42 tahun 2009 tentang amandemen ketiga UU No. 8 tahun 1983 tentang PPN barang dan jasa.

Dengan telah diberlakukan UU no.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pada 16 Juli 2008 maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan

---

<sup>53</sup> [https:// www. Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia](https://www.Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia), diakses pada 20 Mei 2024,

mendorong pertumbuhan secara lebih cepat lagi. Dengan *progress* perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam 5 tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Lahirnya UU perbankan syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS (waktu kurang dari 2 tahun 2009-2010). Selain itu, semenjak dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia semakin banyak pula kemajuan yang terjadi dalam dua dekade titik baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjukan perangkat regulasi dan sistem pengawasan, kesadaran serta literasi masyarakat terhadap pelayanan jasa keuangan syariah.<sup>54</sup>

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia (BI) ke OJK. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selalu otoritas jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah sesuai peta jalan perbankan syariah. Arah pengembangan perbankan Syariah yang sebelumnya tertuang pada roadmap perbankan syariah Indonesia 2015-2019 telah sampai pada masa akhirnya.

Untuk melanjutkan arah pengembangan perbankan Syariah dengan mempertimbangkan perbankan isu strategis peluang, maupun tantangan yang dihadapi, roadmap pengembangan perbankan Syariah Indonesia periode 2020-

---

<sup>54</sup> [https:// www. Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia](https://www.Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia), diakses pada 20 Mei 2024,

2025 disusun dengan membawa visi mewujudkan perbankan syariah yang resilient, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial.

## **2. Bank Umum Syariah Terbesar Di Indonesia**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan mengarah pada hukum Islam, dan dalam kegiatan tidak membebankan bunga atau tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian bank dan nasabah titik dalam dunia perbankan syariah komam sesuai Syariah Islam bahwasanya agama Islam melarang adanya praktik yang menggunakan Mesir, harar, maupun riba, sehingga tidak adanya bunga pada bank syariah sesuai dengan prinsip dasar ajaran Islam.

Alhamdulillah, Indonesia kini punya bank syariah terbesar. Namun bank syariah Indonesia atau BSI sudah beroperasi sejak 1 Februari 2021. BSI adalah hasil merger atau penggabungan 3 bank syariah pada usaha milik negara atau (BUMN) yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), Dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM).<sup>55</sup>

Dihitung-hitung bank syariah Indonesia memiliki aset sebesar Rp 245,7 triliun. Sedangkan modal intinya Rp 20,4 triliun. Dengan jumlah tersebut bank syariah ini akan langsung masuk top 10 bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Tepatnya di urutan 7 selanjutnya di tahun 2025, targetnya menjadi pemain global. Target tempus 10 besar bank syariah dunia dari sisi kapitalisasi pasar.

---

<sup>55</sup> [https:// www. Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia](https://www.Cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia), diakses pada 20 Mei 2024,

Selain itu, bangsa Indonesia memiliki sekitar 1.200 kantor cabang serta lebih dari 1.700 ATM saat ini BSI berada dikategori bank BUKU III ambisinya masuk dalam daftar Bank BUKU IV pada tahun 2022

### **3. Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Berikut nama-nama bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah Desember 2022 sebagai berikut.<sup>56</sup>

- a. PT. Bank Aceh Syariah
- b. PT. BPD Riau Kepri Syariah
- c. PT. BPD Nusa tenggara bank syariah
- d. PT. Bank Victoria Syariah
- e. PT. Bank Jabar Banten Syariah
- f. PT. Bank Syariah Indonesia, tbk
- g. PT. Bank Mega Syariah
- h. PT. Bank Panin Dubai Syariah, tbk
- i. PT. Bank Syariah Bukopin
- j. PT. BCA Syariah
- k. PT. Bank tabungan pensiun nasional Syariah, tbk
- l. PT. Bank Aladin Syariah, tbk

---

<sup>56</sup> Otomatis Jasa Keuangan 2023



#### 4. Prinsip Bank Umum Syariah

Dalam buku bank dan lembaga keuangan karya gustari Muchtar Rosa rahmidhani, m dan manik Kurnia, dijelaskan beberapa prinsip atau hukum yang dianut oleh bank syariah, yaitu:<sup>57</sup>

- 1) Pemberi dana wajib untuk membagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha instrubusi yang meminjamkan dana.
- 2) Islam melarang konsep "menghasilkan uang dari uang" uang hanya media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik.
- 3) unsur gharar (ketidakpastian) tidak diperbolehkan. kedua belah pihak harus mengetahui secara pasti hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
- 4) investasi hanya boleh diberikan kepada usaha-usaha yang tidak diharamkan oleh Islam. Usaha di minumankan secara contohnya. Tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.
- 5) pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperkenankan.

#### 5. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Dilansir dari buku bank dan lembaga keuangan lainnya karya irsyadi Zain dan Rahmat Akbar dijelaskan beberapa fungsi bank syariah, yaitu:

- a. Bank syariah berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.  
bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga Baitul

---

<sup>57</sup> <https://www.kompas.com/sekola/readi/2020/11/16/121350769/bank-syariah-definisi-prinsip-dan-pungsinya>.

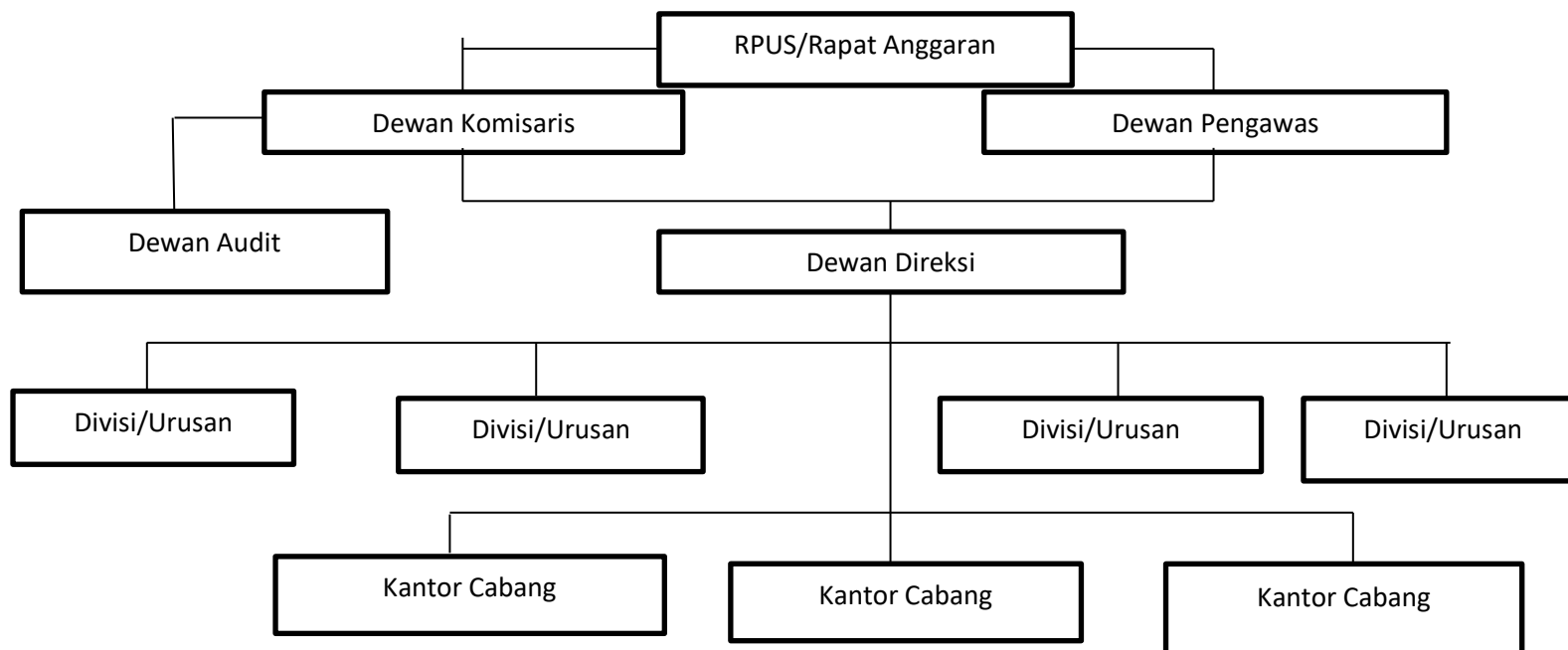
malkoma yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

- b. Bank Syariah bisa menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf, sesuai dengan kehendak pemberian wakaf.

## 6. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Adapun struktur organisasi Bank umum Syariah adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

**Gambar IV.1 struktur organisasi Bank umum Syariah**



<sup>58</sup> Zainul Arifin, Dasar-Dasar Manajemen Bank syariah (Tangerang: Azkia Publisher, 2012), hlm. 124.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan laporan keuangan Bank umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018- 2023 yang diakses dari statistik perbankan syariah melalui website otoritas jasa keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). dalam hal ini penelitian akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantara yaitu non performing financing (NPF), financing to deposit ratio (FDR), capital adequacy ratio (CAR), dan return on asset (ROA) pada Bank umum Syariah di Indonesia dari tahun 2018-2023. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

### 1. *Non performing financing* (NPF)

*Non performing financing* adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen mengenai tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi bank. Semakin tinggi rasio NPF menunjukkan kualitas dari pembiayaan bank syariah semakin buruk. Data mengenai NPF Bank umum Syariah periode 2018-2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1 Laporan Triwulan NPF Bank Umum Syariah Periode 2018-2023**

NO	TAHUN	TRIWULAN	NPF(%)
1	2018	I	4,56
2		II	3,83
3		III	3,82
4		IV	3,26
5	2019	I	3,44
6		II	3,36
7		III	3,32
8		IV	3,23
9	2020	I	3,43
10		II	3,34
11		III	3,28
12		IV	3,13
13		I	3,23

	2021		
14	2022	II	3,25
15		III	3,19
16		IV	2,59
17	2023	I	2,59
18		II	2,63
19		III	2,57
20		IV	2,35
21	2024	I	2,38
22		II	2,36
23		III	2,28
24		IV	2,10

Sumber: www.ojk.co.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan npf pada tahun 2018 triwulan I-II, II-III, III-IV menurun masing-masing sebesar 0,73%, 0,01%, 0,56%. Pada tahun 2019 triwulan I-II, II-III, III-IV menurut masing-masing sebesar 0,08%, 0,04%, 0,09%. Pada tahun 2020 triwulan I-II, II-III, III-IV menurun masing-masing sebesar 0,09%, 0,06%, dan 0,15%. Pada tahun 2021 triwulan I-II dan III-IV meningkat masing-masing sebesar 0,02% dan 0,4% dan triwulan II-III menurun sebesar 0,06% pada tahun 2022 triwulan I-II meningkat sebesar 0,04% dari bulan II-III dan 3/4 menurun sebesar 0,06% dan 0,22% pada tahun 2023 triwulan I-II, II-III, III-IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,02%, 0,8%, dan 0,18%.

## 2. *Financing to deposit ratio (FDR)*

*Financing to deposit ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan titik rasio FDR akan menunjukkan tinggi rendahnya pada tingkat likuiditas bank tersebut titik data mengenai FDR Bank umum Syariah periode 2018-2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2 Laporan Triwulan FDR Bank Umum Syariah Periode 2018-2023**

No	Tahun	Triwulan	FDR (%)
1	2018	I	77,63
2		II	78,68
3		III	78,95
4		IV	78,53
5	2019	I	78,38
6		II	79,74
7		III	81,56
8		IV	77,91
9	2020	I	78,93
10		II	79,37
11		III	77,06
12		IV	76,36
13	2021	I	77,81
14		II	74,97
15		III	75,26
16		IV	70,12
17	2022	I	72,22
18		II	73,95
19		III	76,15
20		IV	75,19
21	2023	I	75,69
22		II	81,25
23		III	82,45
24		IV	78,06

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan FDR pada tahun 2018 triwulan I-II DAN II-III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,05% dan 0,27% triwulan III-IV menurun sebesar 0,42% pada tahun 2019 triwulan I-II, II-III meningkat masing-masing sebesar 0,08%, 0,04%, 0,09% pada tahun 2020 triwulan I-II II-III dan III-IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,09%, 0,06% dan 0,15% pada tahun 2021 triwulan I-II dan III-IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,02% dan 0,4% dan triwulan II-III menurun sebesar 0,06%. Pada

tahun 2022 triwulan I-II meningkat sebesar 0,04%, triwulan II-III dan 3/4 menurun sebesar 0,6% dan 0,22% pada tahun 2023 triwulan I-II dan triwulan II-III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,56% dan 1,2% dan pada triwulan III-IV mengalami penurunan sebesar 3,39%.

### 3. Capital adequacy ratio (CAR)

*Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan salah satu dari rasio kecukupan modal. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Data mengenai CAR Bank umum Syariah periode 2018-2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3 Laporan Triwulan CAR Bank Umum Syariah periode 2018-2023.**

No	Tahun	Triwulan	CAR(%)
1	2018	I	18,47
2		II	20,59
3		III	21,25
4		IV	20,39
5	2019	I	19,85
6		II	19,56
7		III	20,39
8		IV	20,59
9	2020	I	20,36
10		II	21,20
11		III	20,41
12		IV	21,64
13	2021	I	24,45
14		II	24,26
15		III	24,96
16		IV	25,71
17	2022	I	23,13
18		II	23,27
19		III	23,52
20		IV	26,28
21	2023	I	26,01
22		II	25,35

23		III	25,14
24		IV	25,41

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa perkembangan CAR pada tahun 2018 triwulan I-II, II-III meningkat masing-masing sebesar 2,12% dan 0,66% triwulan III-IV menurun sebesar 0,86% pada tahun 2019 dari bulan I-II menurun sebesar 0,29%, triwulan II-III dan III-IV meningkat masing-masing sebesar 0,83% dan 0,2%. Pada tahun 2020 triwulan I-II dan III-IV meningkat masing-masing sebesar 0,84% dan 1,23%, triwulan II-III menurun sebesar 0,79% pada tahun 2021 triwulan I-II menurun sebesar 0,19%, triwulan II-III dan III-IV meningkat masing-masing sebesar 0,7% dan 0,75%. Pada tahun 2022 triwulan I-II, II-III, III-IV meningkat masing-masing sebesar 0,14%, 0,25%, 2,26% pada tahun 2023 triwulan I-II dan II-III mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,66% dan 0,21% pada triwulan III-IV mengalami peningkatan sebesar 0,27%.

#### 4. Return on asset (ROA)

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitas untuk memperoleh laba. Data mengenai ruang umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

#### IV.4 Laporan Triwulan ROA Pada Bank Syariah Periode 2018-2023

No	Tahun	Triulan	ROA(%)
1	2018	I	1,23
2		II	1,37
3		III	1,41
4		IV	1,28
5	2019	I	1,46
6		II	1,61

7	2020	III	1,66
8		IV	1,73
9		I	1,86
10		II	1,4
11		III	1,36
12		IV	1,4
13	2021	I	1,97
14		II	1,94
15		III	1,88
16		IV	1,55
17	2022	I	1,99
18		II	2,04
19		III	2,07
20		IV	2,00
21	2023	I	2,18
22		II	2,08
23		III	2,04
24		IV	1,88

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa perekonomian roa pada tahun 2018 triwulan I-II dan II-III meningkat sebesar 0,14% dan 0,04% triwulan II-IV menurun sebesar 0,13% pada tahun 2019 triwulan I-II II-III dan III-IV meningkat sebesar 0,15%, 0,05% dan 0,07%. Pada tahun 2020 dari bulan I-II dan II-III menurun sebesar 0,46% dan 0,04% triwulan III-IV meningkat sebesar 0,04% pada tahun 2021 triwulan I-II, II-III, III-IV menurun sebesar 0,03%, 0,06% dan 0,33%,. Pada tahun 2022 triwulan I-II dan II-III meningkat sebesar 0,05% dan 0,03% triwulan III-IV menurun sebesar 0,07%. pada tahun 2023 triwulan I-II, II-III, dan III-IV menurut masing-masing sebesar 0,02%, 0,04% dan 0,16%.

### C. Analisis Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi triwulan statistik perbankan syariah pada tahun 2018-2023, kemudian dianalisis



menggunakan SPSS statistics 26 dengan tujuan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak. Berikut hasil analisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji analisis deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik deskripsi data berupa mean, maksimum, minimum, standar deviasi dan untuk menggambarkan data secara umum. Dari hasil analisis, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	37	-,13	4,67	1,1232	,44256
FDR	37	4,20	1,74	4,4685	,14709
CAR	37	2,32	2,87	2,5861	,11976
ROA	37	-3,91	,54	-1,5689	1,53572
Valid N (listwise)	37				

Sumber: Data olahan SPSS Versi 26

Pada tabel IV.5 q di atas menjelaskan bahwa variabel NPF, FDR, CAR dan ROA dengan jumlah data (N) adalah 24, dengan NPF minimum sebesar 2,10 dan maksimal sebesar 4,56 rata-rata NPF sebesar 3,0633 sedangkan std. Deviation sebesar 0,58958. Pada variabel FDR minimum sebesar 70,12 dan maksimal sebesar 82,45. rata-rata FDR sebesar 77,3842 sedangkan STD. Deviation sebesar 2,88642. Pada variabel car minimum sebesar 18,47 dan maksimal sebesar 26,28. Rata-rata CAR sebesar 22,5913 sedangkan STD. Deviation sebesar 2,43437 pada variabel ROA minimum sebesar 1,23 dan maksimal sebesar 2,18. Rata-rata luas sebesar 1,7246 sedangkan STD.

Deviation sebesar 0,30217.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas Uji Kolmukrov Simirnov**

Unstandardized Residual		
N		24
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Daviation	.18588384
	Absolute	.104
	Positive	.093
Most Extreme Differences	Negative	-104
Test statistic		.104
Asymp.sig.(2-tailed)		.200

Sumber: Data olahan *SPSS Versi 26*

Berdasarkan pada tabel IV.6 di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , dengan demikian hasil uji normalitas yaitu  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai rasial berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7 Hasil Uji Linieritas NPF Terhadap ROA *Test For Linearity***

Sig		Sum of squares	df	Maen	F
	ROA Between Groups (Combined)	1.974	21	.094	1.497
.477					
	NPF Linearity	1.149	1	1.469	18.302
.051					
	Deviation from Linearity	.082	20	.041	.657
.758					
	Within Groups	.126	2	.063	

Total	2.100	23
-------	-------	----

Sumber : Data olahan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.7 di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi deviation from linearty antara variabel npf terhadap ROA sebesar 0,758 yang menyatakan bahwa deviation from linearity  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji lieuritas sudah terpenuhi.

**Tabel IV.8 Hasil Uji Linieritas FDR terhadap ROA Test For Linearity**

Sig		Sum of squares	df	Maen square	F
	ROA Between Groups (Combined)	.499	2	.249	3.271
.058					
FDR	Linearity	.467	1	.467	6.125
.022					
	Deviation from Linearity	.032	1	.032	.418
.525					
	Within Groups	1.601	21	.076	
	Total	2.100	23		

Sumber : Data olahan SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel IV.8 atas menyatakan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity antara variabel FDR terhadap ruas sebesar 0, 525 yang menyatakan bahwa deviation from linearity  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi.

**Tabel IV.9 Hasil Uji Linearitas CAR terhadap ROA Test For Linearity**

Sig		Sum of squares	df	Maen square	F
	ROA Between Groups (Combined)	1.963	21	.093	1.368
.508					
FDR	Linearity		1.187	1	1.187
17.325					
.053	Deviation from Linearity	.776	20	.039	.567
.803					
	Within Groups	137	2	.068	
	Total	2.100	23		

Sumber : Data olahan SPSS Versi 26

Berdasarkan pada Tabel IV.9 di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity antara variabel CAR terhadap ROA sebesar 0,751 yang menyatakan bahwa deviation from linearity  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi.

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Modal		Callinearity tulerence	Statistics VIF
1	NPF	.328	3.048
	FDR	.861	1.161
	CAR	.301	3.323

Sumber : data dialog dari SPSS Versi 26

Pada Tabel IV.10 di atas, hasil output dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai dari tolerance  $> 0,01$  dan VIP  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji autokorelasi

Pada penelitian ini digunakan metode uji durbin Watson (DW) dilihat pada tabel berikut:

**IV.11 Hasil Uji Autokorelasi**

Modal watson	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-
1 1.646	788	622		565	19934

Sumber : data dialog dari SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat nilai dari durbin Watson yang dihasilkan dalam model regresi adalah 1,646. kemudian nilai ini dibandingkan dengan demikian nilai tabel durbin Watson signifikasi

5%. Di mana jumlah data (n) sebesar 24 dan (k) adalah 4, maka diperoleh nilai  $d_l$  sebesar 1,0131 dan  $d_U$  sebesar 1,7753. Karena nilai  $d_U (1,7753) < DW (1,646) < 4 - d_U (1,7753)$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji koefisien deret terminasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian bersamaan regresi tersebut dengan data titik koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R (*square*)**

Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-watson
1	788	622	565	19934	1.646

Sumber : data dialog dari SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.12 di atas hasil uji adjusted R square pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai adjustat R square sebesar 0,565 yang berarti persentase hubungan antara variabel NPF, FDR, CAR terhadap ROA sebesar 56,5%. Dengan demikian pengaruh ROA atau variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 56,5%, sedangkan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh faktor di luar NPF, FDR dan CAR.

### b. Uji signifikansi parsial (uji t)

Berikut uji t yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (uji t)**

Modal sig	Unstandardized Coefficients      Standardized      t					
		B	std.error	Coefficients	beta	
1	(Constant)	638	358		1.780	090
	NPF X1	231	024	-.568	-.9.753	000
	FDR X2	008	003	100	2.586	018
	CAR X3	050	006	502	8.274	000

Sumber : data dialog dari SPSS Versi 26

pada tabel IV.13 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji parsial masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) pada variabel npf diketahui nilai signifikan sebesar 0,0000 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $0,0000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel non performing financing atau (NPF) terhadap return on aset atau (ROA).
- 2) pada variabel FDR diketahui nilai signifikan sebesar 0,018 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $0,018 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel financing to deposit ratio FDR terhadap return on aset ROA
- 3) pada variabel akar diketahui nilai signifikan sebesar 0,0000 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $< 0,05$  atau  $0,000 > 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel capital Adequacy ratio (CAR) terhadap return on asset (ROA)

### c. Uji signifikansi simultan (uji F)

Berikut 7 simultan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.14 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)**

Modal		Sum of square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1.346	3	449	251.716	000
	Residual	036	20	002		
	Total	1.382	23			

Sumber : data dialog dari SPSS Versi 26

Pada tabel IV.14 di atas hasil output diketahui nilai dari f hitung adalah sebesar 251,716 dengan traffignifikan 0,05. Nilai dari F tabel dengan Df (N1) = k-1 atau 4-1= 3 dan df (N2)= n - k atau 24-4 = 20 sehingga diperoleh F tabel = 3, 10. berdasarkan pengambilan keputusan hasil pengujian uji F maka dapat disimpulkan bahwa F hitung>F tabel (251,716>3,10) dengan taraf signifikansi 0, 000 < 0,05 maka ha 4 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel non performing financing, financing to deposit ratio dan capital adequacy ratio terhadap return on asset pada Bank umum Syariah pada 2018-2023.

### 5. Uji analisis rekreasi linear berganda

Berikut ini hasil uji rekreasi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IV.15 Hasil Uji Analisis Rekreasi Linear Berganda**

Modal	sig	Unstandardized		Coefficients		t
		B	std.error	Coefficients		
		(Constant)	638	358	1.780	090
1		NPF X1	-231	024	-568	-9.753
		FDR X2	008	003	100	2.589
		CAR X3	050	006	502	8.274

Sumber : data dialog dari SPSS Versi 26

Pada tabel IV.15 di atas dapat dilihat bahwa persamaan dari linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$ROA = \alpha + \beta_1 N + \beta_2 F + \beta_3 C + e$$

$$ROA = 0,64 - 0,231X_1 + 0,008X_2 + 0,05X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta adalah sebesar -0,64% dengan demikian apabila NPF, FDR dan CAR bernilai 0 maka ROA sebesar 0,64%
- b. jika nilai koefisien rekreasi variabel NPF adalah sebesar -0,231%, dengan demikian apabila NPF naik sebesar 1% maka roa akan naik sebesar 0,231%, dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- c. jika nilai koefisien rekreasi variabel FDR adalah sebesar 0,008% dengan demikian apabila FDR naik sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 0,008% dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- d. jika nilai koefisien rekreasi variabel CAR adalah sebesar 0,05%, dengan demikian apabila CAR naik sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 0,05% dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh non performing financing (NPF) terhadap return on asset (ROA) bank umum Syariah periode 2018-2023**

Hasil pengujian penunjukan bahwa. NPF (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah. hal ini dibuktikan dengan hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  koma



sehingga hal diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROA pada bank umum syariah periode 2018-2003. berdasarkan nilai koefisien regresinya NPF (X1) sebesar -0.231 artinya NPF (X1) mempunyai arah pengaruh negatif terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil uji take crazy linier berganda menunjukkan besar koefisien regresi variabel NPF (X1) berdasarkan negative artinya NPF (X1) tidak berbanding lurus atau tidak saya arah terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah untuk menilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,565 artinya kontribusi variabel NPF (X1) mempengaruhi variabel ROA (Y) sebesar 56,5% sedangkan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model.

Hasil dari teori muhammad dari buku manajemen bank syariah halaman 359 keberadaan variabel NPF ( sebagai variabel moderasi) akan dapat memperlambat atau menurunkan terhadap ROA (Y) pada bangun syariat berdasarkan teori muhammad mengatakan semakin tinggi tingkat NPF pada bank syariah maka akan rendah pengaruh terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah sebaliknya semakin rendah NPF pada bank umum syariat maka tinggi pengaruh terhadap ROA.<sup>59</sup>

Penelitian ayu sartika bane dalam jurnal *bisnis dan ekonomi syariah* dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. semakin tinggi NPF maka semakin buruk quality tas kredit bank tersebut. Resiko kredit yang diterima oleh pihak bank diakibatkan adanya ketidakpastian pengambilan

---

<sup>59</sup> Muhammad, *manajemen bank syariah*, (yogyakarta: uppamp ykpn 2017) hlm. 359.

kredit yang telah diberikan.<sup>60</sup>

Dengan adanya NPF yang rendah akan berpengaruh terhadap modal yang dimiliki oleh bank, di mana jika NPF rendah maka modal yang dikeluarkan oleh bank untuk menanggung resiko kredit macet menjadi lebih sedikit sehingga modal bank bisa digunakan untuk melakukan investasi dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dengan adanya kecukupan modal yang memadai maka bank dapat melakukan kegiatan operasional dengan optimal di mana kegiatan operasional tersebut akan mempengaruhi profitabilitas jika dikelola secara efisien.<sup>61</sup>

## **2. Pengaruh financing to deposit ratio (FDR) terhadap return on asset (ROA) bank umum Syariah periode 2018-2023**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa FDR (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan terhadap  $0,018 < \alpha$  komandan 5 sehingga  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel FDR (X2) terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya FDR (X2) sebesar 0,008 artinya FDR (X2) mempunyai arah pengaruh positif terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh positif itu dihasilkan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besar koefisien regresi variabel

FDR (X2) bertanda positif, artinya FDR (X2) berbanding lurus atau

---

<sup>60</sup> Ayu Sartika pane, "pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas Bank umum Syariah di Indonesia", *jurnal di sistem ekonomi syariah*, vol. 1, no.1 (2020): hlm. 25

<sup>61</sup> mustikawati pinasti, "pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum (periode 2011- 2015)", *jurnal nominal*, Vol.V11, No.1 (2018): hlm.15.

searah terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah. Untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,565 pastinya kontribusi variabel FDR ( $X_2$ ) mempengaruhi variabel ROA (Y) sebesar 56,5% sedangkan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model.

Hasil dari teori slamet riyadi dari buku analisis laporan keuangan bank syariah hlm. 97 dalam hubungan positif atau silakan yang di mana apabila nilai FDR p meningkat maka profitabilitas juga ikut meningkat dan apabila FDR mengalami menurun maka profitabilitas juga ikut menurun dalam teori selamat riyadi menjelaskan bahwasanya apabila semakin tinggi penyaluran pembiayaan FDR maka ROA yang dihasilkan tinggi karena FDR dengan ROA mempunyai hubungan yang searah atau berbanding lurus<sup>62</sup>

Penelitian usman dalam jurnal radio keuangan syariah hari ini sejalan dengan dimana loan to deposit ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap laba bank karena laba merupakan komponen yang membentuk return on asset (ROA), maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung loan to deposit ratio (LDR juga berpengaruh positif terhadap return on asset (ROA) kemudian haryati (2001) menyatakan bahwa tingkat likuiditas bank mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan return on asset (ROA).<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Selamat riyadi *analisis laporan keuangan bank umum syariah* (jakarta pt gramedia pustaka utama, 2017) hlm 67.

<sup>63</sup> Uaman, "analisis pengaruh finance itu deposit ratio terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia" *jurnal resnya keuangan syariah*, vol.2, No.1 (2023): hlm.158

### 3. Pengaruh capital Adequacy ratio (CAR ) terhadap return on asset (ROA) bank umum Syariah periode 2018-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan terhadap  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel CAR (X3) terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah dilihat dari nilai koefisien regresinya CAR (X3) sebesar 0,05 arti apabila variabel CAR meningkat 1persen maka ROA akan nilai sebesar 0,05 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap sehingga CAR (X3) mempunyai arah pengaruh positif terhadap ROA (Y) pada bank umum syariah untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,565 artinya kontribusi variabel CAR (X3) mempunyai variabel ROA (Y) sebesar 56,5% sedangkan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model. Hasil penelitian mu drajat kuncoro soerjono apabila *capital adequacy radio* (CAR) naik maka profitabilitas atau ROA juga akan naik sehingga semakin besar *capital adequacy ratio* (CAR) maka keuntungan bang juga semakin besar. Dengan kata lain semakin kecil resiko suatu bang maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.<sup>64</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh penyusup juga menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA)

Penelitian ini yang dilakukan oleh beni agus setiono jurnal on islamic finance berdasarkan nuju statistik nilai ROA memiliki pengaruh positif dan

---

<sup>64</sup> Lu tragedi kuncoro suhardjono, *manajemen perbankan teori dan aplikasi edisi variabel* (yogyakarta: BPFE, 2018).hlm.102

signifikan terhadap CAR. Di mana ROA mengukur tingkat pengembalian  $\alpha$  yang telah diinvestasikan sehingga semakin besar  $\alpha$  suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik bola positif bank tersebut dari segi penggunaan harta dan akhirnya menyebabkan modal terus bertambah. Dengan meningkatkan rasio ROA maka semakin baik bola positif model usaha bank.<sup>65</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan mengambil data dari tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, di mana penelitian hanya mengambil data seperlunya saja.
2. Penelitiannya menggunakan tiga variabel independen yaitu NPF, FDR, CAR dan satu variabel dependen yaitu ROA untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi
3. Penelitian memiliki keterbatasan menggunakan pengelolaan data program spss

---

<sup>65</sup> Game my agus setiono *faktor-faktor yang mempengaruhi bank syariah jurnal on islamic finance* Vol.06 No.(2020):hlm.179

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah, maka penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara persial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
2. Terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara persial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
3. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara persial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
4. Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simulkan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023.

### **B. Implikasi**

Penelitian ini mempunyai implikasi yang bisa diperuntukan sebagai bahan untuk pengembangan teori, manajerial, serta kebijakan, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula ROA yang diterima oleh perbankan syariah. Hal ini berarti perbankan syariah dapat meningkatkan nilai FDR agar dapat meningkatkan ROAny.

2. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel FDR memiliki nilai tertinggi. Artinya perbankan syariah harus lebih waspada dalam melakukan manajemen operasionalnya, karena nilai FDR yang tinggi dapat menyebabkan stabilitas bank terhambat.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah, ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), serta Capital Adequacy Ratio (CAR) agar Return On Asset (ROA) meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya di serahkan agar lebih menambah wawasan baik dalam membaca berbagai penelitian terdahulu agar memahami judul yang akan diteliti.
3. Bagi pihak kampus semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya
4. Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penggunaan data hanya pada periode 2018-2023 yakni 6 tahun, dengan demikian peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah jumlah sampel dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aang Curatman. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Swagati Press, 2010.
- Adiwarman A Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aisyah, Naflah Azmi Nur. "Pengaruh PDRB Perkapita, Tingkat Kemiskinan, Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Surabaya Raya," 2024.
- Ali Ibrahim Hasyim. *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana, 2017.
- Alvi dan Al-Raubae. *Strategi Pertumbuhan Ekonomiyang Berkesinambungan Dalam Persepsi Islam*.
- Ansofino dkk. *Buku Ajaran Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublis, 2016.
- Anwar. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Gowa". *Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, 2017.
- Arfida BR. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018.
- Azhari Akmal Tarigan, et. al. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan: t.p, 2015.
- "Badan Pusat Statistk, 'Sumatera Utara Dalam Angka 2022' ([Http://Sumut.Bps.Go.Id](http://Sumut.Bps.Go.Id), Diakses Pada 11 November 2023 Pukul 15.43).,."
- Budi Gautama Siregar and Ali Hardana. *Metode Penelitian Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Engla Desnim Silvia, dkk. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol. I, No. 02 (January 2013).
- Hal Ini Bisa Dilihat Dalam Pemikiran-Pemikiran Ilmuwan Muslim Klasik, Seperti Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, At-Tusi, IbnuTaymiyah, Ibnu Qayyim Dan Lain-Lain. Penjelasan Tentang Pemikiran Ekonomi Para Ulama Tersebut, Lihat Aidit Ghazali, Islamic Thinkers on Economics, Administration and Transactions(Kuala Lumpur: Quill Publishers, 1991).*
- Hendri Tanjung And Abrista Dewi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising, 2013.



“[Http://Trito.Id/Profil-Provinsi-Sumatera-Utara-Sejarah-Geografi](http://Trito.Id/Profil-Provinsi-Sumatera-Utara-Sejarah-Geografi) Diakses Pada 11 November 2023, Pukul 15.48 WIB.”.

Imamul Arifin. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Cirebon: Setia Purna Inves, 2007.  
imsar. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016.” *Jurnal, UIN Sumatera Utara* volume 5 no 1 (June 2018).

Irawan, dkk. “Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol.2. No.1 (January 2024).

Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Makro*.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Justine T.Sirait. *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Grasindo, 2021.

Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Kencana, 2011.

Lestari Sukarniati. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

M. Ridwan, et. al. *Ekonomi Pengantar Mikro & Makro Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2013.

M.Natsir. *Ekonomi Moneter Dan Kebanksentralan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Moh Subhan. “Pengangguran Dan Tawaran Solutif Dalam Perspektif Islam” (Jurnal STAI Miftahul Ulum Pamekasan” Volume 3 no 1 (September 2018).

Muana Nanga. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.

Murni Asfia. *Ekonomi Makro*. Bandung: Refika Aditama, 2006.

Muttaqin Rizal. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective.” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* volume 1 no 2 (2018).

N.Gregory Mankiw. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Nugrahani Pramesthi Rovia. “Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Trenggalek.” *Jurnal Ilmiah*, 2011.

Patta Rapanna dan Zulkifly Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: Sah Media, 2017.

Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani,. *Statistik Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga*.

*QS. Al-Jumu'ah (62): 10*.

Riska Franita. "Analisa Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* volume 1 (Desember 2016).

Riska Kurnia dan Ishak Hasan. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Nagan Raya,".

Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapan Dengan R Edisi Pertama*. Jakarta: kencana, 2016.

Roby Cahyadi Kurniawan. "Analisis Pengaruh PDRB, UMK, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Malang Tahun 1980-2011." *Jurnal Ilmiah Malang*, 2013.

Saparuddin Siregar. "Politik Ekonomi Islam Dalam Pengendalian Inflasi." *Jurnal, UIN Sumatera Utara* Volume 1. No. 2 (July 2014).

Setyo Tri Wahyudi. *Statistika Ekonomi Konsep Teori Dan Penerapan*. Malang: UB Press, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

“(Syamsudin al-Qurthubi, Tafsir al-Qurthubi, [Mesir, Darul Kutub al-Mishriyah: 1384 H/1964 M], Juz XX)”.

Syed Nawab Haidar Naqvi. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

*Tafsir Surah Al-Jumuah Ayat 10 Quran.Kemenag.Go.Id Diakses Pada 21 April 2019*

*Tafsir Surah An-Naba Ayat 11 Quran.Kemenag.Go.Id Diakses Pada 21 April 2019*.

Zulaeha Wisda. "Pengaruh Upah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2010-2019,”.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap         | : Noviani Harahap  |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Pasar Huristak, 20 Juni 2000   |
| 3. Agama                | : Islam  |
| 4. Jenis Kelamin        | : Perempuan  |
| 5. Anak Ke              | : 2  |
| 6. Alamat               | : Desa Pasar Huristak, Kec. Huristak,<br>Kab. Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara |
| 7. Kewarganegaraan      | : Indonesia  |
| 8. No. Telepon/Hp       | : 085261444942   |
| 9. Alamat E-mail        | : <a href="mailto:noviani20@gmail.com">noviani20@gmail.com</a>                   |

### **II. PENDIDIKAN**

- |  |             |
|--|-------------|
| 1. SD Negeri Sibongbong                                  | : 2007-2013 |
| 2. MTS Darul Ikhlas Psp                                  | : 2013-2016 |
| 3. MAS Darul Ikhlas Psp                                  | : 2016-2019 |
| 4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary |             |

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

- |                   |  |
|-------------------|--|
| 1. Nama Ayah      | : Raden Pinayungan Harahap   |
| 2. Pekerjaan Ayah | : Wiraswasta   |
| 3. Nama Ibu       | : Putir Lela Siregar   |
| 4. Pekerjaan Ibu  | : Wiraswasta   |
| 5. Alamat         | : Desa Pasar Huristak, Kec. Huristak,<br>Kab. Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara |

### **IV. IPK AKADEMIK**

- |              |   |
|--------------|---|
| IPK          | : 3,69  |
| Judul Sripsi | : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return<br>On Assets (ROA) Pada Bank Umum<br>Syariah |